



---

## **ANALISIS TINGKAT KEMAMPUAN DASAR PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SENDANA KABUPATEN MAJENE**

**Muh. Ilman Wahyuddin<sup>1</sup>, Dr. Iskandar, M.Pd<sup>2</sup>, Dr. Hasbunallah AS, M.Pd<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> PJKR Universitas Negeri

Email: [muhilmanwahyuddin35@gmail.com](mailto:muhilmanwahyuddin35@gmail.com)

<sup>2</sup> PJKR, Instansi

Email: [iskandar@fikunm.ac.id](mailto:iskandar@fikunm.ac.id)

<sup>3</sup> PJKR, Instansi

Email: [hasbunallahas@yahoo.com](mailto:hasbunallahas@yahoo.com)

---

### **Artikel info**

*Received; 02-03-2023*

*Revised; 03-04-2023*

*Accepted; 04-05-2023*

*Published; 25-05-2023*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk Analisis Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan tes. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana, dengan jumlah 20 siswa penentuan sampel menggunakan purposive sampling. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes keterampilan *passing* bawah permainan Bolavoli. Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase. Dari data hasil keseluruhan penelitian ini menunjukkan dari 20 siswa yang mengikuti tes keterampilan passing bawah permainan Bolavoli diketahui bahwa tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 15% (3 siswa), kategori "sedang" sebesar 50% (10 siswa), kategori "baik" sebesar 25% (5 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9.90, kemampuan dasar passing bawah bolavoli pada pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana masuk dalam kategori "sedang".

---

### **Key words:**

kemampuan, passing bawah, bolavoli, pembelajaran

artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC



BY-4.0

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha untuk membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani dan jasmani. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, dengan pendidikan seseorang akan belajar bagaimana mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Pendidikan bisa dikatakan sebagai usaha sadar yang dipilih dengan tujuan bisa meningkatkan ilmu pengetahuan, agama, kepribadian, sosial, dan kemampuan agar bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, agama, bangsa, dan Negara. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat Sekolah dasar sampai pendidikan di tingkat Universitas.

Pendidikan jasmani merupakan bagian mata pelajaran yang diajarkan dalam pendidikan di sekolah. Pendidikan jasmani adalah mata pelajaran yang diajarkan dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Umum. Pendidikan jasmani, yang diajarkan di sekolah memiliki harapan atau tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar, pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga, mengembangkan kemampuan sosial, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama dan percaya diri, serta mengembangkan kemampuan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih. Pembekalan Pendidikan Jasmani di sekolah diperlukan untuk memberikan kesempatan siswa dalam membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.

Aktivitas jasmani merupakan bentuk rangsangan yang diciptakan untuk mempengaruhi potensi-potensi yang dimiliki siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah mulai dari jenjang pendidikan usia dini sampai pendidikan menengah. Melalui aktivitas jasmani diharapkan tujuan pendidikan yang meliputi ranah kognitif, afektif, fisik, dan psikomotorik dapat terwujud. Jenis mata pelajaran di sekolah ada banyak, salah satunya adalah pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Di sekolah terdapat berbagai jenis olahraga yang dapat bertujuan untuk melatih sikap afektif, kognitif dan psikomotor siswa, salah satunya dapat dilakukan dengan olahraga permainan bolavoli.

Olahraga bolavoli adalah suatu permainan yang menyenangkan untuk siswa, namun tidak mudah dilakukan, karena harus menggunakan berbagai teknik dasarnya. Olahraga ini dapat dimainkan oleh pemain dengan jumlah satu tim yang bervariasi, seperti pada bolavoli mini yang biasanya dilakukan oleh 5 orang, bolavoli pantai yang dapat dilakukan oleh 2 orang dan permainan bolavoli yang pada umumnya yang biasa digunakan berjumlah 6 orang. Selain itu, olahraga bolavoli ini dapat dilakukan pada tempat yang bermacam-macam, dapat dilakukan pada lantai karpet *vinyl*, lantai pasir, lantai rumput dan juga pada lantai keramik. Serta dapat dilakukan di dalam ruangan atau luar ruangan. Olahraga ini juga dapat dimainkan pada semua usia, dari usia anak, usia dewasa, hingga usia tua dapat bermain olahraga permainan bolavoli. Permainan bolavoli ini adalah suatu olahraga yang didasari oleh semangat yang tinggi. Selain kemampuan individu yang dibutuhkan dengan baik, tentunya kemampuan kerjasama tim juga harus bagus untuk membuat tim bekerja dengan baik dan mendapat suatu kemenangan pada permainan bolavoli.

Olahraga bolavoli ini dapat dilakukan pada tempat yang bermacam-macam, dapat dilakukan pada lantai karpet *vinyl*, lantai pasir, lantai rumput dan juga pada lantai keramik. Serta dapat dilakukan di dalam ruangan atau luar ruangan. Permainan bolavoli ini adalah suatu olahraga yang didasari oleh semangat yang tinggi. Selain kemampuan individu yang dibutuhkan dengan baik, tentunya kemampuan kerjasama tim juga harus bagus untuk membuat tim bekerja dengan baik dan mendapat suatu kemenangan pada permainan bolavoli.

Dalam bermain bolavoli diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi *service*, *passing*, *block* dan *smash*. Teknik-teknik dasar dalam olahraga permainan bolavoli sangat penting perannya karena inilah yang menjadi dasar untuk mengembangkan kualitas dalam permainan bolavoli. *Passing* bawah adalah modal awal sebuah tim dalam melakukan serangan setelah menerima servis dari lawan. Jika teknik kemampuan *passing* bawah suatu tim kurang atau buruk, maka kemungkinan besar suatu tim tersebut akan kesulitan dalam membangun serangan. Di samping itu faktor-faktor pendukung lainnya seperti taktik, fisik dan mental juga sangat berpengaruh pada olahraga ini.

Di lingkungan sekolah, olahraga permainan bolavoli ini selalu menjadi pilihan guru dalam melakukan suatu pelajaran PJOK. Selain dapat menjadi olahraga yang dapat dilakukan untuk menjaga kebugaran jasmani siswa, olahraga ini juga dapat menjadi suatu kegiatan pendidikan karena olahraga permainan bolavoli dapat berperan dalam pembentukan kerjasama antar siswa. Mata pelajaran PJOK di sekolah juga merupakan salah satu pelajaran yang wajib dilaksanakan oleh sekolah karena pelajaran PJOK merupakan bagian dari pendidikan yang secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek-aspek kebugaran jasmani siswa. Seperti mengembangkan pengetahuan pola berfikir hidup sehat, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin serta mengembangkan motorik pada siswa agar menjadi lebih baik. Perlu diketahui pula bahwa tujuan dari olahraga sendiri yaitu dapat dikategorikan sebagai olahraga untuk pendidikan, olahraga untuk prestasi, olahraga untuk rekreasi dan olahraga untuk kesehatan. Di SMP Negeri 1 Sendana, guru pendidikan jasmani selalu mengajar mengenai olahraga permainan bolavoli karena olahraga tersebut adalah salah satu pelajaran materi yang terdapat pada kurikulum pendidikan dalam kategori permainan bola besar. Tetapi pelajaran olahraga bolavoli di sekola sedikit kurang pertemuannya, karena pada biasanya dalam satu semester hanya diberikan 2-3 kali pertemuan sehingga materi yang disampaikan masih belum lengkap dan menyeluruh, dan masih banyak siswa kelas VIII yang belum bisa melakukan teknik permainan bolavoli terkhusus dalam teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli dengan baik.

Salah satu permasalahan kurang berkembangnya proses pembelajaran penjasorkes di sekolah adalah, terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di sekolah, baik terbatas secara kuantitas maupun kualitasnya. Permasalahan tersebut semakin mendalam dan berpengaruh secara signifikan terhadap pembelajaran penjasorkes, kerena kurang didukung oleh tingkat kemampuan, kreativitas dan inovasi para guru penjasorkes selaku pelaksana khususnya dalam pengembangan model pembelajaran.

Di SMP Negeri 1 Sendana Kabupaten Majene, terdapat sarana dan prasarana yang cukup memadai. Dari lapangan voli, bolavoli dan juga net voli semuanya ada dan standar. Akan tetapi berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari guru penjasorkes SMP Negeri 1 Sendana, belum ada penelitian mengenai tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli siswa di SMP Negeri 1 Sendana, sehingga belum diketahuinya kualitas kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa di SMP Negeri 1 Sendana. Atas dasar permasalahan uraian diatas, peneliti memandang penting untuk melakukan penelitian tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli siswa. Sehingga manfaat dari penelitian ini dapat sebagai acuan guru untuk menjadikan suatu tolak ukur kualitas kemampuan kemampuan dasar siswa. Tingkat kemampuan dasar bolavoli dalam penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas VIII dan pada teknik *passing* bawah. Alasan penulis memilih judul penelitian tersebut karena (1) permainan olahraga bolavoli termasuk dalam kurikulum pendidikan dan masuk kategori permainan bola besar, (2) teknik *passing* bawah dalam permainan bolavoli termasuk faktor terpenting dalam

bermain, (3) belum ada penelitian bolavoli di SMP Negeri 1 Sendana, (4) belum diketahui tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli di SMP Negeri 1 Sendana Kabupaten Majene.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif maksudnya penelitian ini hanya ingin mendeskripsikan atau memaparkan situasi yang sedang berlangsung pada saat penelitian diadakan dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Penelitian deskriptif yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2010: 157). Menurut Sugiyono (2007: 147) mengatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data yang dikumpulkan sebelumnya sebagai mana adanya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana .

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknis tes dan pengukuran. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kemampuan teknik dasar *passing* bawah bolavoli. Unsur penilaian tes kemampuan *passing* bawah yang mengacu pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli oleh Depdiknas (1999: 7-14).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2010: 117). Setiap peneliti tentunya selalu menggunakan objek untuk diteliti atau diistilahkan dengan populasi. Populasi suatu peneliti harus memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama. Olehnya itu yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sendana yang terdiri dari 168 siswa dan 5 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2013: 63). Sampel secara sederhana diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber daya yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Pengertian tentang sampel di dasari oleh pandangan Suharsimi Arikunto (2002: 117) Bahwa Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Alasan dari penggunaan sampel adalah keterbatasan waktu tenaga dan populasi, namun pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011: 68). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 20 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 10 perempuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* sedangkan teknik pengumpulan data dengan tes dan pengukuran, adapun alat untuk pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur tes kemampuan bermain bolavoli siswa Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sendana menggunakan item tes yaitu tes *passing* bawah Depdiknas (1999: 7-14). Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar *passing* bawah bolavoli Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sendana adalah dengan mengolah data yang ada menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan data kasar dari tiap-tiap butir tes yang telah ditentukan, serta untuk mengetahui tingkat pengetahuan dasar *passing* bawah bolavoli Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sendana adalah dengan memberikan soal pengetahuan dasar bolavoli kepada siswa. Pengkategorian dikelompokkan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan sangat kurang baik dengan berdasarkan pengkategorian distribusi normal menurut Saifudin Azwar (1999:108) .

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

## **Hasil**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kemampuan passing bawah pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana. Proses pengambilan data dilakukan pada tanggal 17 September 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu analisis Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana. Analisis Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana diukur menggunakan tes passing bawah bolavoli menggunakan tes dan pengukuran. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dalam bentuk distribusi frekuensi menggunakan bantuan komputer program SPSS *versi 20.0 for windows* dan disajikan dalam bentuk histogram.

Hasil analisis statistik deskriptif gerak dasar passing bawah dan Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana, data deskriptif kemampuan passing bawah siswa putra didapat skor terendah (*minimum*) 4, skor tertinggi (*maksimum*) 18, rerata (*mean*) 9.90, nilai tengah (*median*) 8.00, nilai yang sering muncul (*mode*) 7, *standar deviasi* (SD) 4.012.

Berdasarkan tabel 4.2 dan gambar 4.1 di atas, menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 40% (4 siswa), kategori "sedang" sebesar 20% (2 siswa), kategori "baik" sebesar 30% (3 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 11.50, kemampuan passing bawah pada siswa putra kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana masuk dalam kategori "sedang".

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 di atas, menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada siswa putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 10% (1 siswa), kategori "sedang" sebesar 60% (6 siswa), kategori "baik" sebesar 20% (2 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 8.30, kemampuan passing bawah pada siswa putri kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana masuk dalam kategori "sedang".

Berdasarkan tabel 4.4 dan gambar 4.3 di atas, menunjukkan bahwa kemampuan passing bawah pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana berada pada kategori "kurang sekali" sebesar 0% (0 siswa), kategori "kurang" sebesar 15% (3 siswa), kategori "sedang" sebesar 50% (10 siswa), kategori "baik" sebesar 25% (5 siswa), dan kategori "baik sekali" sebesar 10% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 9.90, kemampuan passing bawah pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana masuk dalam kategori "sedang".

## **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana berada pada kategori sedang.

Dari hasil Penelitian Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana yang menggunakan tes *passing* bawah pada permainan bolavoli, diperoleh suatu data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat keterampilan *passing* bawah antara satu siswa dengan siswa lain tentunya berbeda. Data hasil

penelitian kemampuan siswa yang telah melakukan tes *passing* bawah kemudian dikonversikan menurut norma pengklasifikasian tes *passing* bawah diketahui bahwa:

1. Terdapat 2 siswa mendapatkan hasil tes kemampuan *passing* bawah bolavoli yang berkategori baik sekali, siswa yang berkategori baik sekali menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawahnya adalah baik sekali dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa ekstrakurikuler bolavoli sudah siap untuk mengikuti proses latihan kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli. Selain itu siswa ekstrakurikuler bolavoli tersebut selalu mewakili sekolah dan daerahnya dalam kejuaraan antar pelajar, pekan olahraga provinsi (PORPROV) dan O2SN. Siswa ekstrakurikuler bolavoli juga memiliki pengetahuan dan memahami teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badannya rendah, kakinya ditekuk, dan rileks. Pada sikap perkenaan, siswa ekstrakurikuler saat melakukan *passing* bawah perkenaan bola tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan sangat baik.
2. Terdapat 5 siswa mendapatkan hasil tes kemampuan *passing* bawah bolavoli yang berkategori baik, siswa yang berkategori baik menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawahnya adalah baik dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa ekstrakurikuler bolavoli sudah siap untuk mengikuti proses latihan kemampuan *passing* bawah permainan bolavoli. Selain itu siswa ekstrakurikuler bolavoli tersebut selalu mewakili sekolah dan daerahnya dalam kejuaraan antar pelajar, pekan olahraga provinsi (PORPROV) dan O2SN. Siswa ekstrakurikuler bolavoli juga memiliki pengetahuan dan memahami teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badannya rendah, kakinya ditekuk, dan rileks. Pada sikap perkenaan, siswa ekstrakurikuler saat melakukan *passing* bawah perkenaan bola tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan sangat baik.
3. Terdapat 10 siswa mendapatkan hasil tes kemampuan *passing* bawah bolavoli yang berkategori sedang, siswa yang berkategori sedang menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawahnya yakni sedang dalam mengikuti pembelajaran juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari peserta didik sudah siap untuk mengikuti proses pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli. Selain itu siswa mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan. Pada sikap awalan posisi badan rendah, kaki ditekuk, dan rileks. Pada sikap perkenaan kebanyakan perkenaan bola tepat, sehingga hasil *passing* yang dilakukan baik. Siswa ekstrakurikuler bolavoli tersebut juga selalu mewakili sekolahnya dalam kejuaraan antar pelajar tingkat Kabupaten.
4. Terdapat 3 siswa mendapatkan hasil tes kemampuan *passing* bawah bolavoli yang berkategori kurang, siswa yang berkategori rendah menunjukkan bahwa hasil belajar *passing* bawahnya adalah kurang dalam mengikuti latihan terlihat dari kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat kemampuannya yang masih kurang, karena kurang membaca materi permainan bolavoli sehingga pengetahuan tentang tahapan *passing* bawah kurang baik. Selain itu siswa kurang mengetahui teknik *passing* bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan.
5. Tidak terdapat siswa mendapatkan hasil tes kemampuan *passing* bawah bolavoli yang berkategori kurang sekali, siswa yang menjadi sampel yaitu siswa ekstrakurikuler yang menunjukkan bahwa kemampuan *passing* bawahnya rata-rata cukup baik dalam mengikuti latihan juga serius dan tingkat kesiapan psikis ataupun mental dari siswa siap untuk mengikuti proses latihan *passing* bawah permainan bolavoli. Selain itu siswa telah

mengetahui teknik passing bawah yang baik dan benar, terutama pada sikap awalan, perkenaan dan gerakan lanjutan.

Faktor yang berpengaruh saat siswa melakukan tes kemampuan passing bawah dengan hasil “sedang” adalah kurangnya percaya diri, emosi, motivasi dan tentunya tingkat kemampuannya yang masih cukup baik, karena materi permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Sendana yang hanya dilaksanakan dua kali pertemuan sehingga kurangnya latihan yang berulang-ulang dalam melakukan teknik *passing* bawah. Untuk dapat menguasai teknik *passing* bawah dengan baik dalam permainan Bolavoli memang dibutuhkan beberapa faktor pendukung lainnya. Yaitu faktor latihan, faktor fasilitas latihan, dan faktor kemauan yang tinggi untuk bisa melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik.

Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmadi (2007: 19) mengatakan “permainan Bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks, tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain Bolavoli secara efektif. Sehingga, untuk menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan baik, tidak dapat diperoleh dengan instan tetapi diperlukan suatu latihan yang berulang-ulang dalam konteks pembelajaran permainan Bolavoli.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bawah Bolavoli Pada Pembelajaran PJOK siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Sendana berada pada kategori "sedang".

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Nuril. (2007). *Panduan olahraga Bolavoli*. Surakarta: Era Pustaka Utama.
- Depdiknas. (1999). *Tes kemampuan Bolavoli usia 15 – 19 tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi revisi) Jakarta: Rineka Cipta.
- Saifuddin Azwar. (2010). *Tes Prestasi. Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.